

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan saya uraikan hasil penelitian tentang “ studi kasus pemberian kapsul ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean dengan responden 10 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Identifikasi Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan pada 10 responden dengan karakteristik responden ibu nifas dengan kelahiran pertama (primipara) dengan usia 18-25 tahun lahir pervagina dengan terdapat luka perineum. Pada 10 responden menerima informasi tentang penyembuhan luka perineum serta faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka. 10 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 5 responden tidak diberikan kapsul ekstrak ikan gabus selama 7 hari Dan 5 responden diberikan kapsul ekstrak ikan gabus dan dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3,5 dan ke 7.

**4.1.2 Hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus**

| Proses penyembuhan luka    | Kontrol hari ke 3 |   |   |   |    | Kontrol hari ke 5 |   |   |   |    | Kontrol hari ke 7 |   |   |   |    |
|----------------------------|-------------------|---|---|---|----|-------------------|---|---|---|----|-------------------|---|---|---|----|
|                            | Y                 | H | C | E | IF | Y                 | H | C | E | IF | Y                 | H | C | E | IF |
| Kulit luka kemerahan       | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  |
| Luka tampak halus          | -                 | - | - | - | -  | -                 | √ | - | - | √  | √                 | √ | √ | - | √  |
| Luka tidak mudah berdarah  | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  |
| Luka tampak merapat        | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  |
| Luka tampak jaringan parut | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  |
| Tumbuhnya granulasi        | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  |
| Luka perineum kering       | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  | -                 | - | - | - | -  |
| Luka perineum basah        | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  | √                 | √ | √ | √ | √  |

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Berdasarkan hasil penelitian pada 5 responden yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus selama 7 hari. Dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3, 5 dan ke 7 dengan penyembuhan luka pada ny. Y 20thn saat dilakukan kontrol luka pada ny. Y pada hari ke 3 kondisi luka kotor, tidak mudah berdarah dan kondisi luka basah, pada hari ke 5 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, luka tampak halus, edema, berbau dan kondisi luka masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah dan luka masih basah terdapat edema pada luka berbau.

Pada ny. H 18thn pada hari ke 3 dengan kondisi luka kotor, tidak mudah berdarah, luka kemerahan, kondisi luka basah, pada hari ke 5 kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah, pada hari ke 7 luka tampak bersih, luka kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah dan luka masih basah.

Pada ny. C 25 thn pada hari ke 3 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah, dan masih basah, pada hari ke 5 kondisi luka sudah bersih, luka agak kemerahan, tidak mudah berdarah, luka tampak halus dan masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka bersih, luka kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah dan kondisi luka masih basah.

Pada ny. E 25th pada hari e 3 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah dan masih basah, pada hari ke 5 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah, terdapat edema dan sedikit mengeluarkan bau, pada hari ke 7 kondisi luka tampak kotor , kemerahan, luka tidak mudah berdarah dan kondisi luka masih basah, terdapat edema pada luka.

Pada ny. If 23th pada hari ke 3 kondisi luka bersih, tidak mudah berdarah, dan masih basah, pada hari ke 5 kondisi luka bersih, tidak mudah berdarah, luka tampak halus, sedikit kemerahan, luka masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka bersih, luka tampak kemrahan,luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah, luka tampak basah.

Pada responden Ny. E yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang paling mengalami keterlambatan penyembuhan luka perineum disebabkan karna responden yang tidak melakukan vulva hygiene yang benar hanya menyamburkan air ke vulva tanpa membersihkan luka sehingga luka kotor dan terjadi edema pada luka.

#### 4.1.3 Hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

| Proses penyembuhan luka    | Kontrol hari ke 3 |   |    |    |    | Kontrol hari ke 5 |   |    |    |    | Kontrol hari ke 7 |   |    |    |    |
|----------------------------|-------------------|---|----|----|----|-------------------|---|----|----|----|-------------------|---|----|----|----|
|                            | R                 | S | IM | YA | CI | R                 | S | IM | YA | CI | R                 | S | IM | YA | CI |
| Kulit luka kemerahan       | √                 | √ | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  | -                 | - | -  | -  | -  |
| Luka tampak halus          | -                 | - | -  | -  | -  | √                 | √ | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  |
| Luka tidak mudah berdarah  | √                 | √ | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  |
| Luka tampak merapat        | -                 | - | -  | -  | -  | √                 | - | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  |
| Luka tampak jaringan parut | -                 | - | -  | -  | -  | -                 | - | -  | -  | -  | √                 | √ | √  | √  | √  |
| Tumbuhnya granulasi        | -                 | - | -  | -  | -  | -                 | - | -  | -  | -  | √                 | √ | √  | √  | √  |
| Luka perineum kering       | -                 | - | -  | -  | -  | -                 | - | -  | -  | -  | √                 | - | √  | √  | √  |
| Luka perineum basah        | √                 | √ | √  | √  | √  | √                 | √ | √  | √  | √  | -                 | √ | -  | -  | -  |

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Pada 5 responden ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus. Di anjurkan minum kapsul ekstrak ikan gabus dengan dosis 3x1 hari dengan @600mg selama 7 hari secara rutin, dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3, 5 dan ke 7 dengan penyembuhan luka pada ny. R 22th pada hari ke 3 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah dan kondisi luka basah pada hari ke 5 dengan kondisi luka luka sudah tampak bersih, luka masih kemerahan, luka tampak halus, luka sudah merapat, luka tidak mudah berdarah, dengan kondisi luka yang masih basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, luka tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, sudah tumbuh jaringan granulasi dengan kondisi luka sudah kering.

Pada ny. S 20th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka mulai bersih, luka masih tampak kemerahan, luka tampak

halus, tidak mudah berdarah, dengan kondisi luka masih basah pada hari ke 7 kondisi luka kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, merapat, tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka masih basah.

Pada ny. Im 22th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka tampak sedikit merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka sudah kering

Pada ny. Ya 18th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka kotor, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka sudah mulai bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka sudah merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka kering

Pada ny. Ci 25th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka bersih, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, luka tidak

mudah berdarah tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka sudah mulai kering.

Pada responden Ny. S yang mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang mengalami keterlambatan penyembuhan di bandingkan dengan responden yang lain disebabkan karena kurang rutin melakukan vulva hygiene.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus**

Berdasarkan hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus pada kontrol hari ke 7 yaitu pada responden yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan penyembuhan luka selama 11 hari. Dimana saat ditanya bagaimana dengan pemenuhan nutrisi sehari-hari dan kebersihan vulva responden mengatakan bahwa responden masih melakukan pantangan makanan karena keyakinan budayanya dan tidak melakukan vulva hygiene yang benar karena responden mengatakan takut melakukan vulva hygiene karena mereka takut jahitan luka lepas dan terasa sakit saat responden menyentuh daerah vulva.

Pada responden Ny. E yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan paling lambat dibanding dengan responden lainnya yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang dimana disebabkan karena responden yang tidak melakukan vulva hygiene yang benar hanya menyamburkan air ke vulva tanpa membersihkan luka sehingga luka kotor dan terjadi edema pada luka. Serta pemenuhan nutrisi yang kurang memenuhi

kebutuhannya sehari-hari, serta pengetahuan yang kurang baik tentang merawat luka perineum.

Setelah melahirkan ibu nifas sangat memerlukan nutrisi yang cukup, karena nutrisi sangatlah berperan penting dalam proses penyembuhan luka. Selain pemenuhan nutrisi yang baik kebersihan luka juga berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar vulva bersih dan tidak ada kuman yang berkembang pada luka yang bisa menyebabkan keterlambatan penyembuhan luka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tirtaningsih 2017 bahwa adanya hubungan antara vulva hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dipoli BKIA RS Muhammadiyah Surabaya dimana 20 responden mengalami keterlambatan penyembuhan luka perineum karena vulva hygiene yang kurang baik. Menurut Suewoto 2013, mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein, tingkat kebersihan luka, suhu yang berkaitan dengan pantangan makanan semua hal tersebut berkaitan dengan lamanya proses penyembuhan luka. Sehingga ibu nifas memerlukan nutrisi tambahan yang mengandung protein dan albumin yang tinggi.

#### **4.2.2 Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus**

Berdasarkan hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus pada kontrol penyembuhan luka pada hari ke 7 yaitu pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami penyembuhan luka yang baik dan mengalami penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus. Dimana penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami

penyembuhan luka pada hari ke 7. Dimana pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus terdapat adanya pemenuhan nutrisi yang cukup adanya tambahan protein dan albumin yang terkandung dalam kapsul ekstrak ikan gabus serta nutrisi dari makanan yang dikonsumsi oleh responden.

Pada responden Ny. S yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan paling lambat dibanding dengan responden lainnya yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang dimana disebabkan karena responden kurang rutin melakukan kebersihan vulva sehingga pada hari ke 7 luka perineum masih dalam kondisi basah.

Proses penyembuhan luka perineum dikatakan sembuh baik apa bila kondisi luka basah atau kering, bersih, tidak mudah berdarah, luka tidak terdapat kemerahan, luka tampak merapat, tidak adanya edema pada luka dan tumbuhnya jaringan granulasi. Menurut Suzanne (2012), luka dikatakan sembuh jika memenuhi kriteria penyembuhan luka yang meliputi apakah luka kering, jahitan dalam keadaan baik tidak terbuka, luka tidak lengket, luka tidak bernanah, terdapat jaringan granulasi dan tidak adanya rasa nyeri pada luka.

Pada pemberian kapsul ekstrak ikan gabus pada ibu nifas membantu ibu nifas dalam memenuhi protein dan albumin pada tubuhnya yang berfungsi untuk membantu metabolisme pada tubuh untuk mempercepat penyembuhan luka. Pada kapsul ekstrak ikan gabus memiliki kandungan kadar albumin yang tinggi dan protein yang tinggi yang berperan aktif dalam pembentukan jaringan sehingga jaringan granulasi baru dapat muncul lebih cepat. Menurut Susetyowati (2006) protein yang mencukupi didalam tubuh yang mengalami kerusakan akibat

pembedahan atau luka sehingga perlu adanya protein tambahan yang harus dikonsumsi selain diet tinggi kalori dan tinggi protein sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Robyatul (2017) didapatkan pada responden yang mengkonsumsi kapsul ikan gabus pada luka post SC luka lebih cepat sembuh dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ikan gabus. Sejalan dengan penelitian Aldesta 2020 di dapatkan hasil penelitian dimana mengkonsumsi ikan gabus berturut turut selama 7 hari saat dilakukan observasi pada hari ke 8 kesemua reponden yang mengkonsumsi didapatkan luka perineum sembuh. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan ikan gabus tidak ada penyembuhan luka perineum pada hari ke 8 saat di observasi.

Dari hasil penelitian dengan mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus secara rutin dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, dikarenakan kapsul ekstrak ikan gabus memiliki kandungan albumin dan protein yang tinggi yang berperan penting dalam proses penyembuhan luka.

